

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Reza Adi Nugroho
NIM : 5101408008
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES



Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.

NIP. 19520506 198803 1 011

Kepala Sekolah

SMK Negeri 5 Semarang



Drs. H. Bambang Suharjono, MT.

NIP. 19560928 198103 1 007

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 5 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd , Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK N 5 Semarang.
4. Drs. Yeri Sutopo, M.Pd. M.T , Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Slamet Sarjono, MM , Kepala Sekolah SMK N 5 Semarang.
6. Drs. Sukristiadi , Koordinator Guru Pamong SMK N 5 Semarang.
7. Dra. Wuri samsudatun , Guru Pamong Bidang Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK N 5 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK N 5 Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa PPL pada khususnya.

Semarang, 05 Oktober 2012

Reza Adi Nugroho

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktikan Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Struktur Organisasi Sekolah	3
C. Perencanaan Pembelajaran	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	5
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	6
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
G. Implikasi Tujuan Khusus PPL	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Struktur Kurikulum
6. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Nama Siswa Kelas X SMK N 5 Semarang.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMK N 5 Semarang
16. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompotensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. PPL yang dilaksanakan selama dua setengah bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan

C. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Secara khusus tujuan dari PPL II adalah ;

- Memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional. Melatih mahasiswa dalam manajemen kepribadian yang mendasar bagi tenaga pendidik.
- Membentuk nilai kesepahaman antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya, serta memberikan masukan bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

D. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat latihan.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remidi dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP disusun oleh satuan pendidikan masing-masing dengan program pendidikannya menyesuaikan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan

Kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- Menyusun program tahunan dan program semester.
- Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- Menyusun persiapan mengajar.
- Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 18 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 5 Semarang Jl. Dr. Cipto No. 121 Semarang., Telp. (024) 8416335.

C. Tahapan Kegiatan

a. Observasi

Kegiatan observasi pada PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 11 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan bersama guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini

merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pembelajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
2. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
3. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
2. Sarana / Fasilitas penunjang yang kurang memadai.
3. Praktikan belum bisa beradaptasi penuh dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

G. Implikasi Dari Tujuan Khusus Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun implikasi yang didapat dari SMK Negeri 5 Semarang adalah

- Mahasiswa dituntut disiplin serta lebih bisa membagi waktu yang baik guna menyesuaikan antara mendidik siswa maupun kegiatan pribadi
- Mahasiswa lebih bisa mengerti memahami karakter siswa SMK N 5 Semarang yang berbeda-beda dan kondisi fasilitas sekolah yang belum memadai untuk bisa disatukan menjadi sebuah tolak ukur berkefektifitas serta berinovasi didalam proses kegiatan belajar mengajar
- Mahasiswa dituntut lebih aktif disekolah guna membentuk image atau gambaran bahwa calon pendidik dari UNNES itu lebih baik dan bisa diandalkan karena dengan itu kan memperkuat mitra antara UNNES dengan sekolah latihan untuk kedepannya

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : REZA ADI NUGROHO
NIM : 5101408008
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan S1
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan segala kenikmatan dengan penuh rahmat serta hidayah yang tidak terduga, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini serta dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang modern ini.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa selama menuntut ilmu di institusi ini, yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang menunjuk beberapa sekolah rujukan untuk dapat digunakan sebagai tempat latihan mahasiswanya. Salah satunya yaitu di **SMK N 5 Semarang** yang diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran program produktif

1. *Kekuatan matapelajaran program produktif antara lain:*
 - a. Praktik lebih mudah dipahami daripada teorinya
 - b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran praktik
 - c. Siswa dapat mempelajari Praktik diluar jam sekolah
 - d. Dapat menjadi bekal siswa setelah lulus.
2. *Kelemahan matapelajaran Program Produktif :*
 - a. Sulitnya membagi waktu antara teori dan praktek karena terbentur waktu (jam pelajaran).
 - b. Alat dan bahan Laboratorium yang kurang lengkap.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 5 sudah lengkap, memiliki media pembelajaran seperti beberapa alat-alat praktek dan LAB yang memenuhi bagi siswa didik sesuai dengan kejuruan yang ada, alat-alat peraga serta komputer dan LCD proyektor untuk membantu proses pembelajaran di beberapa ruangan.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ada di SMK N 5 Semarang memiliki kualitas yang baik. Hampir semua guru pamong di SMK N 5 Semarang memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni dengan nilai lebih pada apa yang mereka jabat saat ini di Sekolah. Keseluruhan guru pamong memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, mampu menerapkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa yang ada di kelas masing- masing.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik hal ini dapat dilihat dari komitmen dosen terhadap mahasiswa bimbingan. Dosen pembimbing ditengah kesibukannya tetap mengunjungi mahasiswa serta memberikan masukan mengenai pelaksanaan PPL, apa yang harus dilakukan dan disiapkan.

E. Kualitas Pembelajaran

. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas

F. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL penulis telah dibekali berbagai teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan sedangkan pengalaman mengajar diperoleh dari kegiatan simulasi mengajar dan micro teaching. Namun demikian kenyataan yang ada di sekolah tempat PPL tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi ideal yang ada dalam teori. Melihat pada kondisi yang tersebut penulis mengharapkan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah tempat PPL.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
3. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMK Negeri 5 Semarang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Laporan PPL secara online yang baru dilaksanakan pada tahun ini masih perlu perbaikan sistem. Sosialisasi dan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Wuri Samsudatun
NIP. 196205251987032007

Reza Adi Nugroho
NIM. 5101408008

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat – saat menghadapi siswa – siswa di lingkungan yang sesungguhnya.

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik dan dituntut memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan – pembaharuan yang mutahir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.